

Jam Koma : Fenomena Tubuh yang Tidak Sinkron dengan Otak Saat Badan Lelah

Category: LifeStyle

19 Oktober 2024



Prolite – Apa Itu “Jam Koma”? Fenomena Tubuh yang Tidak Sinkron dengan Otak Saat Badan Lelah.

Pernah nggak, kamu merasa tubuhmu lelah luar biasa, tapi otakmu malah nggak bisa berhenti berputar? Atau mungkin kamu pernah lupa dengan hal-hal sepele seperti kunci mobil atau belanjaan gara-gara terlalu capek?

Nah, fenomena ini sering disebut sebagai “jam koma”. Istilah yang ngehits di kalangan Gen Z ini bukan sekadar gaya-gayaan, tapi sebenarnya menggambarkan kondisi nyata saat tubuh dan otak kita nggak sinkron karena kelelahan.

Yuk, kita bahas lebih lanjut tentang apa itu “jam koma” dan kenapa ini bisa terjadi!

Apa Itu “Jam Koma”?



Wanita yang lelah karena banyak kerjaan – freepik

“Jam koma” adalah istilah yang kerap digunakan untuk menggambarkan kondisi di mana seseorang merasa sangat lelah secara fisik dan mental, sehingga tubuh nggak mampu lagi berfungsi dengan normal.

Kondisi ini bisa menyebabkan kita jadi nggak fokus, mudah lupa, dan kehilangan koordinasi–bahkan untuk hal-hal sederhana seperti membawa belanjaan atau mengunci pintu.

Fenomena ini biasanya terjadi pada mereka yang memiliki gaya hidup super sibuk dan sering terjebak dalam penggunaan teknologi berlebihan, seperti scrolling di media sosial sampai larut malam.

Ketika tubuh kita sudah kelelahan, tapi otak masih terus aktif, inilah yang disebut kondisi nggak sinkron antara fisik dan mental.

Akibatnya, kita malah semakin sulit untuk rileks atau tidur nyenyak, padahal tubuh udah ngasih sinyal minta istirahat.

Faktor Penyebab “Jam Koma”



Ilustrasi – Freepik

Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan kondisi ini, dan kebanyakan berasal dari gaya hidup modern yang serba cepat dan penuh tekanan. Apa aja sih yang bisa bikin kita mengalami “jam

komakoma”? Berikut penyebab umumnya:

1. Stres Berlebihan

Stres adalah penyebab utama dari ketidakseimbangan antara otak dan tubuh. Ketika kita terlalu cemas atau khawatir, otak kita bekerja lebih keras dari seharusnya, bahkan saat tubuh udah kelelahan. Stres ini bisa berasal dari pekerjaan, kehidupan sosial, atau masalah pribadi yang terus mengganggu pikiran kita.

2. Kurang Tidur

Kurang tidur adalah penyebab klasik yang bisa memperburuk kondisi “jam koma.” Ketika kita tidak mendapatkan tidur yang cukup, tubuh dan otak nggak bisa memulihkan diri dengan baik. Akibatnya, otak terus berputar, sementara tubuh merasa nggak punya energi sama sekali.

3. Kebiasaan Buruk Sebelum Tidur

Scroll TikTok atau Instagram sampai tengah malam? Nah, ini salah satu kebiasaan buruk yang sering bikin kita susah tidur. Cahaya biru dari layar gadget bisa mengganggu produksi melatonin, hormon yang membantu kita tidur. Ditambah lagi, otak jadi terus terstimulasi oleh informasi yang kita konsumsi sebelum tidur, sehingga sulit banget buat rileks.

4. Teknologi Berlebihan

Generasi Z sering kali terjebak dalam dunia digital—mulai dari meeting online, belajar daring, sampai berselancar di media sosial. Penggunaan teknologi secara berlebihan ini bisa bikin otak terus aktif meskipun tubuh udah lelah. Alhasil, kondisi “jam koma” pun semakin sering terjadi.

Dampak Terhadap Kehidupan Sehari-hari



Ilustrasi – Freepik

Ketika kamu mengalami “jam koma,” dampaknya bukan hanya bikin kita capek, tapi juga bisa memengaruhi produktivitas dan kesehatan mental. Beberapa dampak yang sering dirasakan adalah:

- **Mudah Lupa:** Otak yang terlalu sibuk bisa membuat kita jadi gampang lupa, mulai dari hal kecil seperti kunci rumah hingga tugas penting di tempat kerja.
- **Kesulitan Fokus:** “Jam koma” bisa bikin kita susah fokus karena otak nggak bisa bekerja secara optimal. Akibatnya, pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan cepat malah tertunda.
- **Mood Berantakan:** Ketidakseimbangan antara otak dan tubuh sering kali membuat mood jadi nggak stabil. Kita bisa merasa cepat marah, cemas, atau bahkan sedih tanpa alasan yang jelas.
- **Gangguan Tidur:** Sulit tidur adalah salah satu efek yang paling nyata dari kondisi ini. Meskipun tubuh merasa lelah, otak yang aktif bikin kita terjaga lebih lama dari seharusnya.

Tips Mengatasi “Jam Koma”



Ilustrasi – iStock

Tenang aja, “jam koma” bukan kondisi yang nggak bisa diatasi. Ada beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk membantu tubuh dan otak kembali sinkron. Yuk, intip beberapa tips praktis berikut ini:

1. Buat Rutinitas Sebelum Tidur

Bikin rutinitas sebelum tidur yang bisa membantu tubuh dan otak rileks. Misalnya, mandi air hangat, membaca buku, atau melakukan teknik pernapasan. Hindari gadget setidaknya 30 menit sebelum tidur biar otak bisa beristirahat.

2. Kelola Stres

Cobalah untuk menemukan cara efektif dalam mengelola stres, seperti meditasi, yoga, atau journaling. Dengan mengurangi beban pikiran, kamu bisa membantu otak lebih cepat “berpindah” ke mode istirahat.

3. Batasi Penggunaan Teknologi

Tentukan waktu kapan kamu harus berhenti menggunakan gadget, terutama di malam hari. Kurangi scrolling media sosial menjelang waktu tidur untuk menghindari overstimulasi pada otak.

4. Atur Jadwal Tidur yang Teratur

Cobalah untuk tidur dan bangun di jam yang sama setiap hari. Ini bisa membantu tubuh dan otak untuk membentuk ritme tidur yang lebih sehat dan konsisten.

5. Minum Teh Herbal

Teh herbal seperti chamomile atau peppermint bisa membantu tubuh dan otak lebih rileks sebelum tidur. Hindari minuman berkafein di malam hari yang bisa bikin otak semakin aktif.



Ilustrasi –

“Jam koma” mungkin terdengar lucu, tapi fenomena ini bisa jadi tanda bahwa tubuh dan pikiranmu sudah bekerja terlalu keras.

Jangan biarkan kondisi ini berlangsung terlalu lama, ya!

Mulai perhatikan gaya hidupmu, jaga keseimbangan antara pekerjaan dan istirahat, serta coba tips yang sudah kita bahas di atas. Ingat, tubuh dan otak yang sehat adalah kunci untuk menjalani hidup yang lebih produktif dan bahagia.

Semoga artikel ini bermanfaat buat kamu yang sering mengalami "jam koma"! Yuk, mulai jaga keseimbangan tubuh dan pikiranmu biar lebih sinkron dan bisa istirahat dengan tenang!